

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Profil Lembaga MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan**

##### **Larangan Pamekasan**

###### **1. Identitas Madrasah**

Nama madrasah	: Madrasah Aliyah Al-Islamiyah
Nomor Statistik Madrasah	: 131235280014
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20584348
Status	: Swasta Terakreditasi A
Nomor Telp/Fax	: -
Alamat	: Dsn. Sumber Batu Desa
Blumbungan	
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69384
Tahun Berdiri	: 1982
Program yang Diselenggarakan	: IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi (07.00-13.00) Wib

###### **2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Madrasah Aliyah Al-Islamiyah 1 Dusun Sumber Batu Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan didirikan pada tanggal 01 Juli 1982 oleh KH. M. Chalil Minhadji selaku ketua yayasan As-Syahidul Kabir. Kemudian diresmikan oleh kepala Kantor Wilayah

Departemen Agama Provinsi Jawa Timur pada tanggal 26 Oktober 1983 dengan Nomor: L.m./3c/303c/1983.

➤ **Kondisi Objektif Madrasah**

Tanah dan Bangunan:

1. Luas Tanah : 1.196 m<sup>2</sup> (yang belum terpakai)
2. Luas Bangunan : 1.792 m<sup>2</sup>
3. Status Tanah : Akte

**3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

**a. Visi** Visi dari sekolah MA Al-Islamiyah 1 adalah terwujudnya pendidikan berkualitas, insan terdidik di bidang IMTAQ dan IPTEK.

**b. Misi**

Ada empat misi di MA Al-Islamiyah 1

1. Mengimplementasikan pendidikan yang berkualitas
2. Mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa secara optimal demi tercapainya insan terdidik
3. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang berakhlakul Karimah melalui pendidikan agama
4. Mengembangkan intelektualitas dan skil siswa di bidang ilmu pengetahuan dan tekhnologi.

**c. Tujuan**

Berpedoman pada visi misi yang telah dirumuskan sesuai kondisi madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelaran 2022/2023 adalah untuk meningkatkan potensi dan prestasi peserta didik yang unggul supaya menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dapat mewujudkan mutu lulusan yang baik, merumuskan struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan memuat kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Terselenggara pelayanan belajar yang efektif dengan dukungan sistem perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang terbaru melalui kerja sama guru yang pembelajaran dengan indikator.

#### **A. Paparan Data**

Pada bab paparan data ini, peneliti akan menjelaskan data-data mengenai hasil penelitian yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian.

Deskripsi hasil data temuan pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah menjadi sasaran peneliti saat melakukan penelitian yaitu: (1) Bagaimana strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islaiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, (2) Bagaimana hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpan di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, (3) Bagaimana solusi dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

Terdapat 3 cara peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap awal penelitian ini dilakukan dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan pada tanggal 2 November 2022. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah, maka peneliti memulai penelitian pada saat itu juga dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian tersebut, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian tersebut bersarkan fokus penelitian, supaya pembaca bisa lebih mudah dalam memahami paparan data hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

Guru merupakan salah satu fasilitator bagi siswa dalam menyalurkan sebuah ilmu pengetahuan. Selain itu guru juga bisa membuat siswa semangat belajar dengan dorongan dan motivasi dari guru. Karena peran guru sangat penting bagi siswa tentunya guru harus mempunyai strategi belajar yang cocok untuk diterapkan kepada siswa, supaya pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Apalagi dalam pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup karangan berupa menulis cerpen, karena minat siswa dalam menulis sangat rendah.

Peneliti akan memaparkan tentang strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

Seperti wawancara yang telah saya lakukan bersama bapak Septiawan Setiarasa S.Pd selaku guru bahasa Indonesia di sekolah MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan sebagai berikut:

"Sebelum guru memulai pembelajaran pastinya terlebih dahulu guru menyiapkan RPP, baru setelah itu saya selaku guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan latihan terbimbing kepada siswa. Kemudian saya memberikan penjelasan mengenai materi cerpen tersebut. Strategi guru dengan latihan terbimbing ini tentunya sangat membantu siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan tema menulis karangan. Nah...minat menulis cerpen siswa itu kan sangat rendah, dan referensi menulis cerpen itu adalah membaca. Seperti refrensi pencarian diksi dan kosa kata. Kemudian menulis itu termasuk keterampilan kedua, setelah membaca pasti menulis. Karena jika orang sudah suka membaca maka ia pasti juga senang dalam menulis".

Kemudian bapak Septiawan Setiarasa menambahkan sebagai berikut:

"Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang pertama kali saya lakukan ialah mengajarkan dulu materi cerpen, teori, struktur cerpen, unsur-unsur cerpen. Baru setelah itu saya meminta siswa untuk membuat cerpen sederhana sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Karena kalau pengalaman pribadi pasti lebih mudah untuk dibuat dari pada harus jauh-jauh berfikir mau menulis tentang apa. Kemudian cara yang kedua saya meminta siswa untuk mencari referensi atau membaca buku sebelumnya. Dengan begitu maka siswa akan mempunyai pandangan akan membuat tulisan seperti apa. Kemudian cara yang ketiga saya memberikan waktu konsultasi bagi siswa yang belum paham terhadap materi cerpen. Dan mestinya menulis cerpen ini bisa kita jadikan sarana hiburan bagi siswa. Jadi latihan terbimbing ini memang sangat cocok diterapkan kepada siswa, baik bagi yang

memang suka menulis ataupun bagi yang tidak suka. Pencapaian yang akan didapat bisa lebih baik, bagi yang gemar menulis bisa saja 100 % membuat cerpen dengan baik, sedangkan bagi siswa yang tidak suka bisa dikatakan 60 atau 70 % pencapaiannya".<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing memang sangat cocok diterapkan terhadap siswa, dilihat dari adanya pencapaian yang siswa dapatkan melalui bimbingan yang guru berikan dengan pemberian materi, teori, praktek dan pencarian referensi atau membaca buku sebelumnya. Pencapaian yang didapat bisa mencapai 100% bagi yang gemar dalam menulis, sedangkan bagi yang tidak suka menulis bisa mencapai 60% atau 70%.

Selain peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan salah satu siswa atas nama Atika sebagaimana berikut:

"Sebelum pembelajaran dimulai bapak menyiapkan RPP terlebih dahulu kak, setelah itu beliau menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Dan berdoa kak sebelum memulai pembelajaran. Kalau strategi guru yang diterapkan menggunakan metode yang cocok bagi siswa kak. Guru membimbing siswa sangat telaten apalagi bagi siswa yang tidak suka menulis, dari penjelasan materinya benar-benar dijelaskan dengan baik sampai siswa paham, bagi yang memang tidak suka menulis guru memberi pandangan dari mulai menyuruh siswa untuk mencari refrensi terlebih dahulu kemudian dari itu siswa bisa mempunyai ide mau menulis apa. Guru juga kadang menyuruh siswa untuk menulis cerpen sesuai dengan pengalaman pribadi masing-masing. Jadi dari situ siswa yang tidak suka menulis bisa suka dalam menulis cerpen kak".<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Septiawan Setiarasa, *Guru Bahasa Indonesia*, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

<sup>2</sup>Atika Rahmawati, *Siswa MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

Dari hasil wawancara dengan siswa bahwa strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing ini sangat cocok diterapkan bagi siswa dengan bimbingan yang intensif dari guru siswa jadi semangat dan suka dalam menulis cerpen.

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menyesuaikan hasil wawancara dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Yang pertama guru lakukan ialah melakukan persiapan sebelum mengajar dimana guru menyiapkan RPP, dan kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membuka buku pelajaran bahasa Indonesia dan mendengarkan materi yang guru jelaskan. Bapak Septiawan Setiarasa menjelaskan materi cerpen dengan sangat teliti mulai dari struktur dan unsur-unsur cerpen.<sup>3</sup>

Setelah guru menjelaskan materi cerpen selanjutnya guru menanyakan kembali kepada siswa apakah mereka paham dengan materi yang guru jelaskan atau tidak. Jika ada yang tidak paham dengan penjelasan guru maka beliau menyuruh siswa untuk menulis cerpen sesuai dengan pengalaman pribadi mereka masing-masing. Dan yang terakhir jika tetap tidak paham guru memberikan waktu konsultasi kepada siswa mengenai materi cerpen tersebut. Guru tersebut sangat membimbing siswa dengan telaten dilihat dari adanya pencapaian yang di dapat oleh siswa dari yang awalnya mereka tidak

---

<sup>3</sup>Hasil Observasi Langsung, *Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, (26 Februari 2023).

bisa menulis dan akhirnya mereka bisa menulis meskipun tidak 100% dalam pencapaiannya.

## **2. Hambatan dalam Penerapan Strategi Guru dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

Hambatan merupakan salah satu permasalahan yang ada pada setiap pembelajaran. Seperti dalam penerapan strategi guru dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Karena siswa yang dihadapi oleh guru bukan hanya satu siswa melainkan bisa mencapai 20 siswa atau lebih dengan karakter dan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Berbicara hambatan termasuk hal yang serius dihadapi guru pada saat pembelajaran. Tentunya pasti nanti ada solusi dari guru untuk menangani hambatan tersebut.

Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan strategi guru dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Septiawan Setiarasa S.Pd sebagai berikut:

"Hambatannya terletak pada siswa yang tidak suka dalam menulis. Karena karakter siswa setiap orang berbeda-beda, ada mereka yang memang suka menulis, tetapi ada juga mereka yang hanya suka membaca. Dan yang lebih parah siswa yang memang tidak suka dua-duanya dalam menulis dan membaca karena siswa tersebut lebih cenderung ke otak kiri. Kalau sudah tidak suka menulis mereka harus dibimbing satu persatu secara intens. Sedangkan bagi yang gemar dalam menulis guru hanya membimbing sewajarnya saja, mengoreksi apa yang salah. Contohnya pada pemilihan kata yang masih menggunakan kata tidak baku atau bahasa Slang. Nah itu permasalahan bagi yang suka menulis. Beda lagi bagi yang tidak suka



menulis, saya harus membimbing mereka dari awal, mulai dari menentukan ide, penokohan, alur dan lain sebagainya".<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa hambatan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen terletak pada siswa yang tidak suka menulis, mereka harus dibimbing satu persatu dari awal mulai dari cara menentukan ide, penokohan, alur dan lain sebagainya karena mereka lebih cenderung ke otak kiri.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa yang bernama Ais terkait hambatan pada saat pelajaran bahasa Indonesia terkait menulis cerpen ia mengatakan bahwa:

"Hambatannya kalau dari saya pribadi sebagai siswa terkadang saya malas pada saat pelajaran berlangsung, kadang juga tergantung dari suasana hati saya, kalau saya senang belajar pasti saya akan mendengarkan guru menjelaskan. Karena saya pribadi juga kurang suka dalam menulis, kalau menulis kan saya harus mengarang meskipun itu dari pengalaman pribadi susah kak untuk dituangkan".<sup>5</sup>

Wawancara yang diperoleh dari siswa bahwa hambatan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen disebabkan siswa yang malas belajar atau mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung, dan juga kesulitan untuk membuat sebuah karangan cerpen meskipun dari pengalaman pribadi siswa.

Data wawancara yang telah peneliti dapatkan juga diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan. Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan tema cerpen berlangsung, ada sebagian siswa

---

<sup>4</sup>Septiawan Setiarasa, Guru Bahasa Indonesia, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

<sup>5</sup>Aisyah Putri Ramadani, *Siswa MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

yang memang bermalas-malasan pada saat guru menjelaskan dia tidak mendengarkan, sibuk dengan urusan pribadi masing-masing. Dengan begitu diakhir pelajaran maka siswa tidak mengerti dengan materinya, jika tidak mengerti maka minat siswa untuk menulis cerpen bisa dikatakan tidak ada dan pastinya tidak akan suka dalam menulis. Guru harus membimbing mereka dari awal materi, mulai dari penentuan ide, penokohan, alur dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

### **3. Solusi dalam Penerapan Strategi Guru dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Laranga Pamekasan**

Setiap ada hambatan pastinya harus ada solusi sebagai pemecah suatu permasalahan dengan harapan hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam penerapan strategi guru dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Septiawan Setiarasa S.Pd sebagai berikut:

"Solusinya pada saat pembelajaran saya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa untuk semangat belajar. Kemudian ada buku khusus yang saya gunakan dengan judul buku *Creative Writing* penulis A.S. Laksana. Saya menggunakan buku tersebut karena materi di dalamnya memang sangat bagus, terdapat point-point yang tidak pernah ada dalam LKS. Contohnya dengan latihan tiga kata, tanah, air dan pohon. Nah...dari tiga kata tersebut kemudian dikembangkan menjadi satu paragraf dan bisa menjadi sebuah cerita. Dibalikpun urutan katanya tetap bisa menjadi sebuah cerita namun dengan alur

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi Langsung, Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

yang berbeda. Itu bisa menjadi solusi bagi siswa yang yang tidak suka menulis. Dan guru juga harus benar-benar ekstra dalam membimbing siswa dari pemberian materi. Ketika sudah paham materi, baru guru harus intensif dalam pengawasan praktek kepenulisannya. Namun biasanya lumayan lama ya bagi siswa yang tidak biasa dalam menulis untuk memahami. Kemudian saya juga menggunakan media PPT yang berupa gambar, dari gambar tersebut saya menyuruh siswa untuk mendeskripsikan atau membuat cerita. Dan yang kliping dari koran tentang cerpen".<sup>7</sup>

Bapak Septiawan Setiarasa juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

"Contoh latihan tiga kata tanah, air dan pohon yang saya jelaskan tadi misalnya: *"Tanah yang kutinggali ini adalah warisan dari orang tua, sudah turun temurun dari jaman nenek sampai sekarang aku bisa tinggal di tanah ini"*. Ini adalah contoh kalimat *pertama*. Kemudian paragraf *kedua* air: *"Masalahnya sekarang adalah ketika sumber air sudah tidak muncul lagi di tanah yang kutinggali, maka mau tidak mau aku harus mencari cara lain untuk memperoleh air ditempat ini"*. Selanjutnya paragraf *ketiga* kata pohon: *"Salah satu cara dengan menebang pohon satu-satunya untuk membeli air yang disediakan oleh pemerintah di daerahku"*. Jadi dari ketiga kata tersebut bisa menjadi sebuah cerita.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data bahwa dalam menghadapi hambatan atau solusinya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang tidak suka dalam menulis, bapak Septiawan Setiarasa memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar, kemudian beliau menggunakan media berupa buku Creative Writing, PPT beserta kliping, kemudian beliau juga membimbing siswa dari pemberian materi secara intensif.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Yanti terkait solusi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Septiawan Setiarasa, *Guru Bahasa Indonesia*, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

"Yang pertama guru lakukan sebelum pelajaran dimulai memberi motivasi terlebih dulu kepada siswa agar mereka semangat belajar, kemudian guru menggunakan media seperti buku khusus, PPT dan klipng yang berkaitan dengan cerpen. Dengan adanya PPT yang berupa gambar siswa akan senang dalam ikut pelajaran dan pastinya bisa juga semangat dalam menulis kak. Kalau dari saya pribadi saya memang suka menulis didorong dengan motivasi guru dan media yang digunakan menurut saya sangat bagus jadi alhamdulillah di tahun 2018 saya bisa ikut lomba menulis cerpen yang di adakan di MAN 2 Pamekasan dan menang masuk sepuluh besar kak. Juga disekolah ini ada majalah yang diterbitkan oleh osis yang disebut majalah mawar. Jadi disitu siswa diberi kesempatan bagi siapa saja untuk mengirimkan hasil karyanya yang berupa cerpen, tapi sayangnya sekarang majalah tersebut sudah tidak diterbitkan lagi".<sup>8</sup>

Solusi guru dengan memberi motivasi dan media yang digunakan sangat menarik bisa membuat siswa semangat dalam belajar dan untuk meningkatkan menulis cerpen siswa. Hasilnya, adanya pencapaian yang diperoleh siswa dengan ikut lomba menulis cerpen pada tahun 2018 yang di adakan di MAN 2 Pamekasan dan masuk 10 besar. Juga adanya majalah mawar yang diadakan osis bisa meningkatkan minat siswa dalam menulis cerpen.

Untuk memperkuat dari hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menyesuaikan hasil wawancara dengan kejadian yang terjadi di lapangan, peneliti berada di dalam kelas yaitu kelas XI pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung pada jam 08.30-09.30 dengan materi cerpen. Sebelum pelajaran dimulai yang pertama dilakukan guru ialah memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membuka buku pelajaran bahasa Indonesia karena guru akan menjelaskan materinya. Tidak hanya buku

---

<sup>8</sup> Maulidina Riski Yanti, *Siswa MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan*, Wawancara Langsung, (06 November 2022).

LKS yang guru gunakan melainkan guru juga menggunakan buku *Creative Writing*, PPT dalam kelas beserta klipng seperti yang telah guru jelaskan tadi berdasarkan wawancara bersama peneliti. Dan dalam buku *Creative Writing* tersebut di dalamnya terdapat materi yang tidak ada di LKS.

Guru menjelaskan dulu unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen, kemudian guru memberi contoh kata dari tiga kata tersebut untuk dijadikan sebuah paragraf. Selanjutnya guru menanyakan kembali kepada siswa apakah mereka sudah memahami materi yang telah guru jelaskan, jika ada yang tidak paham maka guru menjelaskan kembali matrinya, jika tetap tidak paham selanjutnya guru memberi waktu konsultasi kepada siswa untuk bertanya mengenai materi cerpen mulai dari awal. Siswa menjadi semangat belajar dan bisa senang dalam menulis cerpen karena adanya media yang guru gunakan.<sup>9</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti di sekolah MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan diataranya yaitu:

### **1. Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi Langsung, Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, (06 November 2022).

<p>Strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan</p>	<p>a. Menggunakan strategi pembelajaran dengan metode yang cocok untuk mencapai tujuan</p> <p>b. Membimbing siswa dengan pemberian materi sampai siswa paham</p> <p>c. Bagi siswa yang tidak paham tentang materi cerpen, guru memberikan waktu konsultasi bagi</p>
--	---

Strategi pembelajaran memang sangat penting diterapkan guru terhadap siswa untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Selain itu tidak lepas dari metode yang harus guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung, karena metode pembelajaran yang cocok bagi siswa mampu meningkatkan minat belajar siswa. Berhubungan dengan materi cerpen tentu guru yang mengajar harus benar-

benar mempunyai persiapan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. DiMAAI-

Islmiah1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan. Strategi pembelajaran

dengan latihan terbimbing ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan minat menulis mereka.

Pertama guru menggunakan metode pembelajaran yang cocok diterapkan kepada siswa yaitu dengan metode latihan terbimbing, selanjutnya guru

membimbing siswa secara intensif bagi yang tidak sukanya menulis, dengan memberikan materi dan teori

kemudian guru menyuruh siswa untuk membuat cerita dari pengalaman pribadi mereka masing-

masing, tujuannya untuk mempermudah siswa dan harus berfikir jauh-

jauh mau membuat cerita seperti apa. Kemudian guru memberikan waktu konsultasi bagi siswa yang tetap tidak paham tentang materi cerpen baik itu pada saat pembelajaran berlangsung ataupun di luar jam

pelajaran, guru benar-banar membimbing siswa mulai dari materi cerpen sampai langkah-langkah membuat cerpen, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Ada pencapaian yang didapat oleh siswa dengan latihan terbimbing ini, yang suka menulis bisa mencapai 100% sedangkan yang tidak suka menulis bisa mencapai 60% atau 70% dalam menulis cerpen.

**2. Hambatan dalam Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

<p>Hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan</p>	<p>A. Siswa yang tidak suka menulis</p> <p>B. Siswa yang tidak suka menulis dan membaca</p> <p>C. Siswa yang malas pada saat pembelajaran berlangsung</p>
---	---

Pada saat pembelajaran berlangsung tidak lepas adanya hambatan yang ada pada siswa, meskipun metode yang guru gunakan sudah menarik tidak menjamin semua siswa akan senang belajar apalagi mencakup pelajaran bahasa Indonesia menulis cerpen. Hambatan yang dihadapi guru pada saat pembelajaran menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 ditimbulkan dari siswa yang tidak suka menulis dan siswa yang tidak suka membaca dan menulis. Guru harus benar-benar membimbing siswa secara telaten satu persatu mulai dari cara menentukan ide, penokohan, alur dan



lain sebagainya. Ada juga dari pemilihan kata yang kurang tepat menggunakan bahasa tidak baku atau bahasa gaul.

Selain itu hambatan yang dihadapi guru timbul dari pribadi siswa masing-masing. Pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang memang malas belajar karena kondisi suasana hati mereka, jika suasana hati mereka dalam keadaan baik-baik saja atau happy maka siswa akan senang belajar, sebaliknya jika suasana hati mereka sedang tidak baik maka itu bisa mempengaruhi belajar siswa, mereka tidak akan senang pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa beranggapan bahwa menulis cerpen tidak menyenangkan karena siswa harus mengarang, meskipun dari pengalaman pribadi kendala mereka yaitu susah ataupun sulit untuk menuangkan dalam bentuk tulisan ataupun karangan.

**1. Solusi dalam Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.**

<p>Solusi strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan</p>	<p>a) Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>b) Memberikan gambaran kepada siswa berupa refrensi cerpen</p> <p>c) Media pembelajaran yang digunakan seperti PPT, kliping</p>
--	---

	dan buku <i>Creative Writing</i> .
--	------------------------------------

Solusi dalam penerapan strategi guru dengan latihan terbimbing di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu ini yang guru lakukan sebelum pelajaran dimulai ialah memberi motivasi terlebih dahulu agar siswa semangat belajar. Motivasi memang penting dilakukan oleh guru kepada siswa. Selain untuk membuat siswa semangat belajar siswa juga bisa mempunyai pandangan dan dorongan dari guru untuk belajar. Motivasi bisa menimbulkan hal-hal positif bagi pendengarnya, dengan pemikiran siswa SMA yang bisa dikatakan masih labil, sebagai guru harus mampu membantu mereka dengan memberikan dorongan motivasi agar mereka semangat terutama dalam hal pembelajaran.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca buku referensi berupa cerpen, karena referensi menulis cerpen adalah membaca. Dari membaca tersebut maka siswa akan mempunyai pandangan mau membuat tulisan bagaimana. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang pas sangat membantu pemahaman siswa, guru menggunakan metode yang cocok dengan media yang menarik untuk siswa yaitu menggunakan buku khusus pada saat pembelajaran, dengan judul buku *Creative Writing* dengan latihan tiga kata untuk dijadikan sebuah paragraf. Tidak hanya itu saja guru juga menggunakan PPT dan klip yang memuat tentang cerpen, maka dari itu penggunaan media yang tepat bisa membantu siswa semangat belajar dan suka menulis. Keterampilan menulis cerpen bagi siswa

bisa guru jadikan sebagai sarana hiburan untuk mereka. Karena dengan cerita pendek ini siswa bisa menuangkan imajinasi yang ada dalam pikiran mereka.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitiannya di MA Al-

Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan mengenai strategi guru dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen, maka ada beberapa data yang didapatkan dan dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Guru menerapkan strategi dengan metode pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan.

Guru sangat berperan penting bagi keberhasilan belajar siswanya, maka dari itu pada saat pembelajaran diharapkan semua guru harus mempunyai strategi maupun metode yang cocok untuk diterapkan terhadap siswa. Karena strategi guru pada saat pembelajaran dengan metode yang cocok mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam menuliskan karangan, baik berupa cerpen, novel maupun puisi. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru dan murid yang ada di MA Al-

Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, diperoleh data bahwa guru bahasa Indonesia Bapak Septiawan Setiawan menggunakan strategi dengan metode yang diterapkan terhadap siswa pada saat pembelajaran bahasa

Indonesiaberlangsungdengantemamenuliskarangancerpengendanglatiha  
nterbimbingyangguruterapkanmampumeningkatkanminatmenuliscerpe  
nsiswa.

Strategimerupakanrencanaataudapatjugadiartikanebagaisuaturari  
s-  
garisbesardalamrangkamencapaisebuahtujuanatausasaranyangtelahdite  
ntukan.<sup>10</sup> Dengan banyaknya strategi yang dapat guru terapkan pada  
saat pembelajaran, guru harus benar-benar memilih strategi yang cocok  
untuk diterapkan kepada siswa. Sehingga mereka berminat untuk  
belajar. Namun guru juga harus mempunyai kreativitas dan inovasi  
untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.<sup>11</sup>

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Newman dan  
Rogan dalam bukunya bahwa strategi merupakan memilih sistem  
belajar mengajar dengan menetapkan prosedur, metode dan teknik  
belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Sehingga  
dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan  
mengajarnya.<sup>12</sup>

Strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing yang guru  
terapkan di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan  
Pamekasan ini sangat membantu siswa pada saat proses pembelajaran,  
karena adanya pencapaian yang berbeda pada setiap siswa. Jadi

---

<sup>10</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, (Cet, 1; Kediri: STAINS Kediri PERS, 2011), 2.

<sup>11</sup> Suci Trismayanti, "Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7. No. 2, 2019. 142.

<sup>12</sup>Ibid., 4.

strategi latihan terbimbing ini guru terapkan dengan membimbing siswa yang pada dasarnya ada siswa yang gemar menulis dengan basic yang dia punya sebelumnya namun ada juga siswa yang memang tidak suka menulis bahkan dia tidak pernah menulis cerpen. Jadi strategi latihan terbimbing ini sangat membantu siswa baik yang memang gemar menulis atau tidak, guru bisa membimbing mereka semua cara menulis cerpen secara intens melalui pemberian materi dan teori sampai benar-benar paham, baru setelah itu diterapkan dengan prakteknya.

b. Pencapaian yang didapat oleh siswa

Hasil pembelajaran bisa mencakup semua akibat yang dapat dijadikan sebagai indikator perolehan nilai yang diperoleh sebagai akibat dari penggunaan metode pembelajaran.<sup>13</sup>

Metode dan strategi guru yang diterapkan pada saat pembelajaran akan berpengaruh pada pencapaian yang diperoleh siswa. Jadi hasil pembelajaran dapat dipengaruhi oleh bagaimana guru menerapkan strategi dan metode yang cocok untuk meningkatkan minat belajar siswa apalagi pada saat menulis cerpen.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya ada pencapaian yang didapat oleh setiap siswa, namun pencapaian tersebut tentu tidak akan sama. Seperti di sekolah MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, bahwa pada pembelajaran bahasa

---

<sup>13</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: UIN Sumatera Utara). 2019. 9.

Indonesia tentang menulis cerpen dengan strategi latihan terbimbing disini siswa mempunyai pencapaian masing-masing.

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung ke sekolah yang peneliti lakukan ada bermacam pencapaian yang siswa peroleh berdasarkan wawancara dengan bapak Septiawan Setiarasa beliau mengatakan bahwa dengan latihan terbimbing yang saya terapkan mampu membantu siswa untuk suka dalam hal menulis, baik bagi yang memang suka menulis maupun bagi yang tidak suka menulis. Pencapaian yang bisa mereka dapat bagi yang gemar menulis bisa saja sampai 98% dalam membuat cerpen dengan baik, bisa dilihat dari pemetaan unsur-unsurnya dalam membuat cerpen, seperti penentuan tema, tokoh, latar dan mestinya dalam cerita tersebut mengandung pesan moral di dalamnya. Sedangkan bagi siswa yang tidak suka menulis bisa dikatakan 50% atau 60% pencapaiannya, pada saat membuat cerpen mereka bisa namun terkadang dalam cerpen tersebut pesan moralnya tidak ada dan alurnya masih tidak kurang benar.

c. Guru memberikan waktu konsultasi bagi siswa

Setelah guru selesai menjelaskan materi tentang keterampilan menulis karangan cerpen, selanjutnya guru menanyakan kembali kepada siswa apakah ada materi yang tidak dipahami. Jika ada yang tidak paham maka guru menjelaskan kembali materinya, namun jika tetap tidak paham selanjutnya guru memberikan waktu konsultasi kepada siswa untuk bertanya mengenai materi cerpen mulai dari awal.

## **2. Hambatan dalam Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

Setiap pembelajaran pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru maupun siswa, begitupun yang terjadi di sekolah MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan terdapat hambatan pada saat pembelajaran menulis cerpen di dalam kelas, adapun hambatan-hambatan tersebut yaitu:

1. Siswa yang tidak suka menulis
2. Siswa yang tidak suka membaca dan menulis
3. Siswa yang malas pada saat pembelajaran menulis cerpen berlangsung.

Tidak ada faktor tunggal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Faktor penyebabnya adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan eksternal (faktor dari luar diri siswa) yang menjadi pencetus terjadinya kesulitan belajar.<sup>14</sup>

Faktor-faktor internal berdasarkan yang saya temui melalui wawancara dengan siswa di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larang Pamekasan tersebut timbul dari dalam diri siswa seperti: kurangnya minat belajar siswa dengan timbulnya rasa malas pada saat pembelajaran berlangsung, kurang suka dalam hal menulis, tidak dapat mengembangkan ide menulis, kurangnya imajinasi, penggunaan dksi yang masih kurang bervariasi dan sulitnya menentukan tema.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*. (Cet, 1; Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 47.

<sup>15</sup> Seniwati Umar, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Melalui Media 2 Tolitoli", *Jurnal Kreatif Tadalako Online*, Vol. 4. No. 6. 283.

Perasaan malas untuk menulis cukup sulit untuk diatasi. Rasa malas harus diatasi dengan kemauan dan tekad yang kuat. Malas mungkin timbul ketika akan memulai suatu karangan dan mungkin pada saat menyelesaikan karangan. Namun rasa itu harus dilawan supaya ketika kita menulis sebuah karangan tidak akan terbengkalai atau tertunda penyelesaiannya.

Sedangkan faktor eksternal siswa pada saat menulis bisa ditimbulkan dari luar diri siswa seperti: terjadinya penyimpangan perhatian atau buyarnya konsentrasi dan kurangnya bahan bacaan sebagai penunjang atau bekal dalam menulis. Peranan perhatian yang terarah sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam mengarang, peranan tersebut bisa dilakukan oleh guru. Karena jika perhatian ataupun konsentrasi terganggu, meskipun karangan yang dibuat juga selesai, maka hasilnya akan kurang baik dan perlu diperbaiki lagi, bukan hanya itu, namun bisa saja siswa akan malas untuk melanjutkan menulis.

Selain itu kurangnya bahan bacaan (referensi) sebagai sumber pengambilan materi dapat pula menjadi hambatan dalam mengarang. Seorang yang ingin menulis hendaknya menelaah berbagai bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin ditulis, misalnya membaca karangan cerpen maupun novel. Sebab kegiatan membaca erat sekali kaitannya dengan kegiatan menulis, apalagi karangan tentang nonfiksi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., 137-140.



### **3. Solusi dalam Penerapan Strategi Pembelajaran dengan Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan**

Dalam setiap pembelajaran mestinya adanya hambatan baik yang ditimbulkan dari siswa ataupun strategi maupun metode guru yang kurang pas untuk diterapkan. Namun memang seharusnya guru bisa mengatasi hambatan tersebut dengan solusi. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk menyajikan materi terhadap siswa dengan harapan siswa bisa memahami apa yang telah guru jelaskan. Namun bukan hanya itu guru juga harus memberikan bimbingan dan arahan terhadap siswa sampai mereka benar-benar memahami materi yang guru sampaikan.

Guru bahasa Indonesia bapak Septiawan Setiarasa di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan memiliki hambatan dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Maka dengan hambatan tersebut timbul pertanyaan bagaimana solusi dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Adapun solusi guru dalam penerapan strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing di MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan yaitu:

1. Memberikan motivasi terhadap siswaSebelum pembelajaran dimulai hal pertama yang guru lakukan setelah membaca doa guru memberikan

motivasi terlebih dahulu kepada siswa guna untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Aunurrahman yang menjelaskan bahwa motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>17</sup>Jadi motivasi belajar memang harus ada dari guru untuk siswa, supaya mereka semangat dalam belajar. Jika mereka sudah semangat, otomatis keberhasilan proses pembelajaran akan tercapai dengan baik. Begitupula seperti yang bapak Septiawan Setiarasa lakukan kepada siswa di MA Al-Islamiah 1 Blumbungan Larangan Pamekasan pada saat pelajaran bahasa Indonesia dengan tema menulis karangan guru memberikan motivasi terlebih dahulu.

## 2. Memberikan gambaran kepada siswa

Cerpen merupakan bentuk prosa baru. Cerpen ditulis secara pendek namun tidak diartikan hanya sedikit kata, kalimat, halamannya yang digunakan untuk mengisahkan cerita. Cerpen hanya memiliki satu tema, alur tunggal dan memiliki hal-hal yang terbatas seperti alur, penokohan dan latar. Dalam artian unsur-unsur tersebut tidak diuraikan secara detail.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rusydi Ananda, Fitri Hidayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. (Medan: CV. Pusdikra MJ), 2020. 151.

<sup>18</sup> Sri Widayati, *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. (Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Button Pers). 2020. 100.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswadi MAAI-  
 Islmiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, untuk menulis  
 cerpen setelah pemberian materi, guru memberikangambaran kepada siswa  
 dengan menyuruh mereka untuk membuat cerpen sederhana sesuai dengan  
 pengalaman pribadi mereka. Karena kalau pengalaman pribadi pasti lebih  
 mudah untuk dibuat daripada harus jauh-  
 jauh berfikir mau menulis tentang apa. Kemudian guru juga menyuruh siswa  
 untuk mencari referensi lebih dahulu yang berupa cerpen, maka dengan begi-  
 tu siswa bisa mempunyai pandangan akan membuat tulisan seperti apa.

Bisa dikatakan pembelajaran yang guru terapkan terhadap siswa dengan  
 menamamuliskan rangkai cerpen harus kreatif untuk mencapai sebuah tujuan,  
 mulai dari penjelasan materi yang benardengan strategi dan metode yang guru  
 gunakan harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru bisa menjadi faksi-  
 litator bagi siswa untuk senantiasa kreatif dalam merancang pembelajaran. K-  
 arena pembelajaran kreatif disini menekankan pada pengembangan kemam-  
 puan imajinasi dan daya cipta seperti mengarang, mempraktekkan kesenian,  
 membuat kerajinan tangan dan lain-lain.<sup>19</sup>

### 3. Media pembelajaran

Media pembelajaran memang harus diperhatikan oleh guru. Guru  
 harus se kreatif mungkin untuk menggunakan media pembelajaran yang  
 baik untuk siswa, karena media pembelajaran merupakan sarana untuk  
 menyampaikan sebuah informasi dalam proses pembelajaran. Seperti  
 yang bapak Septian Setiarasa gunakan untuk membantu meningkatkan

---

<sup>19</sup>Ibid., 80.

semangat belajar siswa apalagi tentang keterampilan menulis cerpen di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan, dimana bapak Septiwan sendiri menggunakan media buku khusus selain buku LKS dengan judul buku "*Creative Writing*", dalam buku tersebut terdapat materi yang tidak ada dalam LKS seperti materi tentang latihan tiga kata yang kemudian di jadikan sebuah kalimat dan disatukan menjadi sebuah paragraf. Bukan hanya itu saja, bapak Septiawan juga menggunakan media seperti PPT yang berupa gambar, dari gambar tersebut beliau menyuruh siswa untuk mendeskripsikan atau membuat cerita. Dan terakhir beliau menggunakan kliping dari koran tentang cerpen.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Musfiquon bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara guru dan siswa untuk memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien.<sup>20</sup> Jika media pembelajaran sudah tepat maka akan tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang baik. Karena dengan media yang berbeda mampu mendorong siswa untuk senang belajar yang timbul dari rasa penasaran mereka, dan akhirnya mereka mencari tau dengan mendengarkan penjelasan guru dengan antusias. Seperti media pembelajaran yang telah guru terapkan di MA Al-Islamiyah 1 Blumbungan Larangan Pamekasan dengan menggunakan Buku khusus, PPT dan Kliping yang berkaitan dengan cerpen mampu meningkatkan semangat siswa untuk menulis cerpen.

---

<sup>20</sup> Mohammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Cet. 1; Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 27-28.

Berdasarkan observasi dan wawancara di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan Strategi pembelajaran dengan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen ialah sebagai berikut:

a. Memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar

Sebelum pelajaran dimulai yang guru lakukan ialah memberi motivasi kepada siswa tujuannya untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Prilaku seseorang timbul karena adanya motif tertentu sehingga aktivitas seseorang akan sangat tergantung pada motivasi yang dimilikinya. Begitupun dengan siswa dengan pola pikir mereka yang masih memasuki perkembangan dewasa maka sangat perlu adanya dorongan motivasi baik dari keluarga maupun dari guru. Karena motivasi berkenaan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan. Motivasi berpengaruh terhadap keseluruhan proses belajar. Semakin termotivasi orang untuk belajar, semakin efektif belajar mereka.<sup>21</sup>

b. Menggunakan buku khusus yang berjudul Creative Writing

Tidak hanya buku LKS yang guru gunakan pada saat pembelajaran namun guru juga menggunakan buku khusus Creative Writing penulis Ais Laksamana. Guru menggunakan buku tersebut sebagai bahan referensi bagi siswa. Karena dalam buku tersebut terdapat materi yang tidak ada di LKS dengan tema

---

<sup>21</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. (Cet, 1; Medan: Perdana Publishing, 2018 ). 46.

keterampilan menulis karangan cerpen. Selain buku khusus guru juga menggunakan PPT dan Kliping dari Koran terkait cerpen.

Sejalan dengan pendapat Ely dan Gerlach yang mengatakan bahwa media disini mempunyai dua bagian dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, media ini berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Dalam arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.<sup>22</sup> Jadi media tambahan dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa semangat belajar dengan bertambahnya pengetahuan mereka.

---

<sup>22</sup> Hasnul Fikri, Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. (Cet, 1; Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018). 8-9.

